



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Belum Kembalikan Kerugian Negara**

**KOTA BINTUHAN** - Polres Kaur terus mengusut dugaan korupsi dana desa (DD) di dua desa yang berbeda di Kabupaten Kaur. Pertama, DD tahun 2017 di Desa Wayhawang, Kecamatan Maje yang berasarkan audit yang dilakukan Inspektorat dan BPK, kerugian negara mencapai Rp 280 juta.

Kendati sudah diminta mengembalikan dan diberi waktu 60 hari, namun sampai saat ini belum ada pengembalian dari mantan Kades Wayhawang, Midirlan.

Berdasarkan informasi, DD Wayhawang ini diperkirakan dalam waktu dekat akan segera naik status dari penyelidikan menjadi penyidikan. Semua sudah memenuhi unsur sehingga akan segera diproses jika tidak juga mengembalikan kerugian negara terkait pekerjaan kegiatan DD yang totalnya mencapai Rp 750 juta.

Selanjutnya, kasus DD yang saat ini juga ditangani penyidik Tipikor Polres Kaur yakni DD Gramat, Kecamatan Kinal. Dari hasil pemeriksaan yang dilakuk

kan terhadap mantan Kades Gramat, Edi Sarsan Adiningsih (38), telah mencairkan DD tahun 2018 tahap pertama dan kedua yang totalnya mencapai Rp 405 juta. Namun, dana yang dapat pertanggungjawabkan oleh mantan kades tidak lebih dari Rp 50 juta.

Untuk itu, penyidik saat ini masih menunggu pertanggung jawaban yang dilakukan Inspektorat Kaur terkait penggunaan DD Gramat tahun 2018 tahap pertama dan kedua. Sedangkan pada tahap ketiga, DD Gramat tidak dicairkan oleh mantan kades.

Edi telah dimintai keterangan namun sampai saat ini statusnya masih sebagai saksi. "Untuk DD Gramat dan Wayhawang masih dalam penyelidikan dan dalam waktu dekat akan kita tingkatkan jadi penyidikan. Apalagi hasil audit kerugian negaranya sudah keluar dan tidak dikembalikan. Kasus ini tetap akan kita proses sesuai prosedur hukum," kata Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui Kasat Reskrim Iptu Ahmad Kairuman, M.Si. (cik)